

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, analisis data dan pembahasan yang telah dilakukan dari penelitian/riset “ Pengaruh Ojek Online Terhadap Angkutan Umum Di Wilayah Kota Surabaya” terdapat beberapa kesimpulan, yaitu sebagai berikut :

1. Karakteristik pergerakan ojek online berada diluar jaringan angkutan umum lainnya (angkot dan bus kota). Pengguna yang memanfaatkan layanan jasa angkutan ojek online pada umumnya bertujuan untuk bekerja dan pergi ke sekolah yang bisa langsung berada pada titik yang diinginkan pengguna. Daya angkut ojek online terbatas dan tergantung dengan kondisi penumpang, namun secara keseluruhan jika dibandingkan dengan daya angkut angkutan umum, jumlah ojek online di wilayah Kota Surabaya lebih banyak dibandingkan dengan jumlah armada angkutan umum nya (angkot dan bus kota). Karakteristik tarif yang dikenakan pada penumpang sesuai dengan kesepakatan antara ketentuan dari aplikasi melalui proses standar perhitungan perusahaan. Pada dasarnya penumpang atau pengguna dapat menggunakan voucher untuk memesan pada aplikasi ojek online karena dapat meringankan pengeluaran atau biaya. Banyak sekali yang mendasari perusahaan untuk mengeluarkan berbagai macam jenis voucher, sehingga hampir setiap hari pengguna ojek online bisa menggunakan voucher yang

telah disediakan dengan syarat ketentuan dan kebijakan yang berlaku pada saat itu.

2. Pengaruh dari ojek online terhadap pengguna angkutan umum di Kota Surabaya adalah semua variabel bebas (independent) yang digunakan dalam penelitian/riset ini, yaitu tarif (X_1), pelayanan (X_2), waktu tempuh (X_3) terhadap variabel terikat (dependent) (Y). Hal ini di dapatkan melalui kuesioner responden pengguna moda yang ada di Kota Surabaya. Berdasarkan dari hasil analisis regresi linier berganda pengguna moda di dapat variabel bebas (X) yang berpengaruh terhadap variabel terikat (Y) yaitu X_1 (tarif). Dengan nilai koefisien X_1 sebesar 0.33 atau 3.3%, Hal ini berarti bahwa 3.3% tarif ojek online sangat berpengaruh pada pengguna angkutan umum di Kota Surabaya .

5.2 Saran

Berdasarkan penelitian yang sudah dilakukan terdapat beberapa saran yang diberikan penelitian ini, sebagai berikut :

1. Berdasarkan hasil penelitian ini, diharapkan Pemerintah khususnya pada pihak Dinas Perhubungan Kota Surabaya dapat meningkatkan dan mempertahankan angkutan umum yang ada sehingga dengan adanya angkutan umum yang lebih baik maka para pengguna angkutan umum akan tetap setia menggunakan jasa dari angkutan umum tersebut.
2. Diharapkan Pemerintah membentuk kebijakan secara adil agar tidak adanya pihak-pihak yang merasa diberatkan/dirugikan dengan kebijakan/aturan yang telah ditetapkan.

3. Pemerintah diharapkan secepatnya harus membuat izin operasi oleh ojek online atau Undang-undang Nomor 22 Tahun 2009 tentang transportasi, agar tidak terjadi kecemburuan atau konflik yang semakin meluas.
4. Untuk peneliti selanjutnya, sebaiknya diharapkan dapat mengembangkan penelitian terhadap faktor yang lain, dan tidak hanya pada faktor pengaruh ojek online terhadap pengguna angkutan umum saja, tetapi juga faktor lainnya yang sesuai dengan tidak dijelaskan di penelitian/riset.

